

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelompokan sampah pada masyarakat memang harus dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui dengan mengelompokan sampah dari sumbernya memiliki manfaat yang dihasilkan dari adanya pengelompokan sampah berdasarkan jenisnya. Pengelompokan sampah jika dilakukan dengan benar oleh masyarakat dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan masyarakat dengan cara yang tepat dalam mengelola sampah yang dihasilkan dalam kehidupan sehari-sehari agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. Sampah selalu timbul menjadi persoalan rumit dalam masyarakat yang kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Ketidak disiplin mengenai kebersihan dapat menciptakan suasana semrawut akibat timbunan sampah. Begitu banyak kondisi tidak menyenangkan akan muncul, seperti bau tidak sedap, lalat berterbangan, dan gangguan berbagai penyakit siap menghadang di depan mata. Tidak cuma itu, peluang pencemaran lingkungan disertai penurunan kualitas kesehatan dan keindahan pun akan menjadi santapan sehari-hari bagi masyarakat.¹ Pengelompokan sampah memang harus dibekali untuk masyarakat

¹Ni Luh Putu Juniartini, 2020, “Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan”, Jurnal Bali Membangun Bali, Volume 1 Nomor 1, April 2020, Tim Fasilitator Lapangan (TFL) SNVT PUPR, Hlm. 28.

agar lingkungan dapat selalu terawat serta tidak ada tumpukan sampah yang dapat mencemari lingkungan masyarakat.

Sampah rumah tangga dapat menghasilkan limbah rumah tangga yang kini terus berkembang seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan jumlah pemukiman yang semakin padat. Harus diakui bahwa jumlah limbah yang mengalir ke tempat pembuangan jauh lebih besar dari kemampuan kapasitas penampungan tempat daur ulang dan pengolahan.² Limbah rumah tangga merupakan buangan berbentuk cair dan padat baik dari dapur, kamar mandi dan cucian. Limbah ini selain berbahaya bagi lingkungan, juga mengganggu kesehatan manusia. Sebab dalam limbah tersebut banyak terdapat kuman dan bakteri yang menyebabkan banyak penyakit. Limbah rumah tangga baik yang berbentuk cair dan padat dapat mencemari tanah, merusak ekosistem air, berpengaruh pada sumber air minum masyarakat, menyebabkan bibit penyakit, dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Limbah ini biasanya tidak ada penanganan yang khusus sebelum dialirkan ke saluran pembuangan.³ Pengelolaan sampah diatur di Undang – Undang No.18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah dalam pasal 4 disebutkan pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta

² Mien R. Uno, Siti Gretiani, 2011, Buku Pintar Etiket Hijau 300 Cara Bijak Ramah Lingkungan dan Menghemat Uang., Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hlm. 27.

³ Pengaruh Limbah Rumah Tangga bagi Lingkungan.
<https://dislhk.badungkab.go.id/artikel/17899-pengaruh-limbah-rumah-tangga-bagi-lingkungan#:~:text=Contohnya%20kotoran%20manusia%20dan%20hewan,%2C%20kaleng%2C%20dan%20lain%20sebagainya>, diakses 4 Februari 2022.

menjadikan sampah sebagai sumber daya, maka dari itu masyarakat harus mengelola sampah skala rumah tangga agar di tempat pembuangan sampah terpadu tidak terjadi penumpukan sampah lagi.

Pemilahan sampah harus dilakukan dimanapun agar bisa dimanfaatkan serta dapat menjadi nilai ekonomis bagi masyarakat, namun masih banyak juga masyarakat yang kurang memperhatikan tentang pemilahan sampah. Akibat dari hal tersebut adalah sering terjadi banjir karena saluran air yang tersumbat sampah karena tidak adanya pelaksanaan pemilahan sampah oleh masyarakat maka dari itu pemilahan sampah memang harus dilaksanakan karena dapat membuat lingkungan dapat terus terjaga dari kerusakan. Pemilahan sampah rumah tangga dapat berjalan dengan baik bila ada kesepakatan dan kedisiplinan dari seluruh anggota keluarga. Sebelumnya setiap anggota keluarga juga harus diberi pengertian dan pemahan terlebih dahulu mengenai jenis-jenis sampah rumah tangga dan pentingnya melakukan pemilahan sampah, tujuannya agar setiap anggota memiliki kesadaran dan ikut berkerjasama dalam menerapkan kebiasaan memilah sampah dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Dalam pengelolaan sampah tentu dilakukan proses pemilahan sampah anorganik dan sampah organik karena kedua sampah tersebut memiliki jenis yang berbeda dan jika sudah melalui proses pemilahan memiliki manfaat yang berbeda. Adapun peraturan yang mengatur tentang pengelolaan sampah/limbah rumah tangga sudah ada yaitu diatur dengan peraturan pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Dalam pengelolaan limbah atau sampah rumah tangga adanya

⁴ Teti Suryati, 2009, *Bijak dan Cerdas mengolah sampah membuat kompos dari sampah rumah Tangga.*, PT. Agromedia Pustaka, Jakarta, hlm. 20.

hambatan yang terjadi seperti kurangnya tingkat kepedulian dari lingkungan rumah tangga itu sendiri, kurangnya tempat-tempat pembuangan sampah, serta kurangnya penegakan hukum terhadap para pelanggarnya.⁵ Maka dari itu pemilahan sampah harus benar-benar dilaksanakan oleh seluruh rumah tangga agar lingkungan dapat terjaga dan menambah nilai ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui daur ulang dari sampah anorganik yang ada.

Di Bandar Jaya Timur pemilahan sampah, khususnya sampah rumah tangga, masih merupakan masalah, yaitu belum dilakukan dengan baik dan benar. Padahal, seperti disebutkan di atas, pemilahan sampah ini penting terkait dengan manfaatnya. Demikian juga pemilahan sampah ini bertujuan untuk mengurangi beban bagi lingkungan hidup. Supaya masyarakat terbiasa dengan adanya pemilahan sampah yang dapat membuat lingkungan lebih terjaga.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DENGAN PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN SAMPAH ANORGANIK SEBAGAI UPAYA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BAIK DAN SEHAT DI BANDAR JAYA TIMUR, LAMPUNG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah untuk penelitian sebagai berikut:

⁵Rosmidah Hasibuan, 2016, “ANALISIS DAMPAK LIMBAH/SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP”, *Jurnal Ilmiah “Advokasi”*, Vol. 04. No. 01. Maret 2016, Dosen Tetap STKIP Labuhanbatu, hlm. 42.

1. Bagaimana pelaksanaan pemilahan sampah rumah tangga organik dan anorganik sebagai upaya menciptakan lingkungan hidup yang baik dan sehat di Bandar Jaya Timur, Lampung?
2. Apa saja kendala dan solusi dalam pelaksanaan pemilihan sampah rumah tangga organik dan anorganik sebagai upaya menciptakan lingkungan hidup yang baik dan sehat di Bandar Jaya Timur, Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan pemilahan sampah organik dan anorganik sebagai upaya menciptakan lingkungan hidup yang baik dan sehat di Bandar Jaya Timur, Lampung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis berbagai kendala dan solusi dalam pelaksanaan pemilihan sampah organik dan anorganik sebagai upaya menciptakan lingkungan hidup yang baik dan sehat di Bandar Jaya Timur, Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan terutama ilmu hukum lingkungan, khususnya mengenai pemilahan sebagai upaya menciptakan lingkungan yang sehat dengan cara

mengelompokan serta pengolahan sampah organik dan sampah anorganik yang tepat pada sampah rumah tangga.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Pemerintah :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pemerintah dalam hal pengelolaan dengan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik sebagai cara untuk menjaga kesehatan lingkungan

b. Bagi Masyarakat :

Hasil ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan melakukan pemilahan sampah yang tepat agar tercipta lingkungan yang sehat.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengolahan Samah Rumah Tangga Dengan Pemilahan Sampah Organik Dan Sampah Anorganik Sebagai Upaya Menciptakan Lingkungan Yang Baik Dan Sehat Di Bandar Jaya Timur, Lampung.” merupakan karya asli penulis dan bukan merupakan plagiasi dari skripsi lain atau skripsi yang ada sebelumnya. Beberapa skripsi dengan judul hampir sama atau mirip dengan skripsi penulis adalah sebagai berikut

1. Penulisan skripsi oleh Ni Nyoman Mecin Asrilindia, NPM 180513092
Fakultas Ilmu Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta
 - a. Judul skripsi

“Pengelolaan Sampah Plastik Sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran Perairan Pantai Kuta Kabupaten Badung Provinsi Bali Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Bali Nomor 97 Tahun 2018 Tentang Pembatasan Timbulan Sampah Sekali Pakai.”

b. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengelolaan sampah plastik sebagai upaya pencegahan pencemaran perairan Pantai Kuta Kabupaten Badung Provinsi Bali berdasarkan Pergub Provinsi Bali No 97 Tahun 2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Sekali Pakai?
- 2) Apakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Pengelolaan Sampah Plastik Sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran Perairan Pantai Kuta Kabupaten Badung Provinsi Bali terhadap Pergub Provinsi Bali No 97 Tahun 2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Sekali Pakai?

c. Hasil Penelitian

Pelaksanaan pengelolaan sampah plastik di Pantai Kuta yang dilakukan oleh DLHK Badung, Camat Kuta, dan Desa Adat Kuta saat ini belum maksimal karena dari pihak masyarakat sendiri masih kurang kesadarannya terhadap bahaya PSP sehingga menimbulkan lonjakan sampah plastik yang mengakibatkan sulitnya proses penanganan yang dilakukan oleh pemda di Bali.

Berkaitan dengan pengelolaan sampah plastik yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah melalui proses 3R yang

berupa pembatasan timbulan sampah (*reduce*), pemanfaatan sampah kembali (*reuse*), dan pendaurulangan sampah (*Recycle*) yang merupakan langkah awal pengelolaan sampah dengan baik. Prioritas sampah sendiri diutamakan melalui *Reduce* yaitu mengurangi timbulan sampah. Namun yang terjadi saat ini di Kabupaten Badung sampah kiriman merupakan permasalahan yang krusial setiap tahunnya sehingga membawa dampak buruk terhadap pencemaran lingkungan.

Kendala yang dihadapi Kabupaten Badung terhadap Pengelolaan Sampah Plastik Di Pantai Kuta berdasarkan Pergub Bali No. 97 Tahun 2018 Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai ditemukan beberapa kendala seperti ketergantungan masyarakat, pedagang di pasar tradisional, warung milik pribadi maupun pedagang kaki lima terhadap penggunaan plastik sekali pakai seperti kantong plastik, styrofoam, dan sedotan plastik. Kendala utama dalam pengelolaan sampah plastik di Pantai Kuta diakibatkan dari siklus angin barat yang membawa sampah ke Pantai Kuta sehingga membuat di beberapa titik air pantai dan pasir menjadi keruh dan penuh sampah plastik.

2. Penulisan skripsi oleh Priskila Wukir Asih Ardianingtyas NPM 1805130612 Fakultas Ilmu Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta.

a. Judul Skripsi

“Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Pasar Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan Di Boyolali.”

b. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah pasar sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan di Boyolali?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi bagi peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah pasar sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan di Boyolali?

c. Hasil Penelitian

Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Pasar Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan di Boyolali sudah dijalankan, namun belum dapat berjalan dengan maksimal. Dikarenakan belum dilakukannya pemilahan sampah pasar di TPS maupun di TPA. Dimana pengelolaan sampah belum dilakukan dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Adapun hambatan-hambatan dan solusi belum maksimalnya Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah pasar antara lain :

- 1) Kurangnya kesadaran warga Pasar Kota Boyolali dan masyarakat akan pentingnya kebersihan.
- 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat yang tinggal di sekitar Pasar Kota Boyolali dan para pedagang terhadap pemilahan sampah sesuai jenisnya.

- 3) Kurangnya sarana prasarana seperti armada truk untuk pengangkutan sampah.
- 4) Belum adanya TPS khusus untuk pasar guna penanganan pengelolaan sampah sebelumnya dibuang ke TPA.
- 5) Pihak yang membuang sampah di Pasar Kota Boyolali tidak hanya warga pasar akan tetapi masyarakat kampung di sekitar permukiman Pasar Kota Boyolali juga membuang sampah ke Pasar Kota Boyolali.

Berdasarkan kendala tersebut Dinas Lingkungan Hidup telah menciptakan berbagai program yang partisipatif kepada pedagang dan pengunjung yang lebih baik dalam hal kebersihan Pasar Kota Boyolali.

3. Penulisan skripsi oleh Bernada Meidina Santikharis Arum Sari NPM 170512713 Fakultas Ilmu Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta
 - a. Judul Skripsi
“ Penyelenggaraan Pengolahan Sampah Plastik Infus Melalui Daur Ulang Di Kota Yogyakarta Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik.”
 - b. Rumusan Masalah
 - 1) Bagaimana Penyelenggaraan Pengolahan Sampah Plastik Infus Melalui Daur Ulang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Sampah Spesifik?

2) Apakah Penyelenggaraan Pengolahan sampah plastik infus di Kota Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Sampah Spesifik?

c. Hasil Penelitian

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020, tentang Pengelolaan Sampah Spesifik, penyelenggaraan pengolahan sampah plastik bekas infus melalui daur ulang dilakukannya melalui beberapa tahapan, tahapan yang pertama pemilahan sampah spesifik, selanjutnya tahapan pengumpulan sampah plastik bekas infus, lalu sampah tersebut disinfeksi oleh pihak rumah sakit atau klinik, kemudian tahapan pengangkutan dan yang terakhir yaitu pendaurulangan sampah oleh pihak ketiga untuk menjadi bahan dan barang yang lebih berguna bagi masyarakat. Penyelenggaraan pengolahan sampah plastik bekas infus melalui daur ulang di Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik.

Ketiga penulisan skripsi tersebut diatas berbeda dengan penulisan skripsi penulis, perbedaan tersebut terdapat pada fokus permasalahan. Skripsi pertama membahas pengelolaan sampah plastik sebagai upaya pencegahan pencemaran perairan Pantai Kuta Kabupaten Badung Provinsi Bali berdasarkan Peraturan Gubernur Bali No 97 tahun 2018 tentang pembatasan timbulan sampah sekali pakai. Skripsi kedua membahas peran dinas lingkungan hidup dalam pengelolaan sampah pasar sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan

di Boyolali. Skripsi ketiga membahas penyelenggaraan pengolahan sampah plastic infus melalui daur ulang di kota Yogyakarta berdasarkan Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 2020 tentang pengelolaan sampah spesifik.

Penulisan skripsi membahas mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan pemilahan sampah organik dan anorganik sebagai upaya menciptakan lingkungan yang baik dan sehat di Bandar Jaya Timur, Lampung.

F. Batasan Konsep

1. Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya.
2. Berdasarkan pasal 1 angka 1 Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah, Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.
3. Sampah organik dan anorganik, Sampah organik adalah sampah yang dapat terurai atau dekomposisi dengan bantuan mikroorganisme. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari bahan-bahan non organik/ non hayati.⁶
4. Berdasarkan pasal 2 Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah, Sampah, Sampah Rumah Tangga adalah berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.

⁶ Lidia Br Tarigan dan Olga Mariana Dukabian, Pengelolaan Sampah Kreatif (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2023), hal. 4.

5. Berdasarkan Pasal 1 angka 5 Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.
6. Berdasarkan Pasal 65 Undang-Undang No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagian hak dari hak asasi manusia.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris merupakan penelitian yang dilakukan berfokus pada fakta sosial. Sebuah gejala sosial dan berkaitan dengan perilaku manusia ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat yang unik dan memikat untuk diteliti tidak dari sifatnya yang prespektif, melainkan bersifat deskriptif.⁷

2. Sumber data

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari keterangan responden melalui kuesioner tentang bagaimana pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di Desa Bandar Jaya Timur.

b. Data sekunder

⁷ Depri Liber Sonata, 2014, "Metode Penelitian Hukum Normatif dan Hukum Empiris: Karakteristik dari Metode Meneliti Hukum", *Jurnal Hukum*, Volume 8 No. 1, Januari-Maret 2014, Fakultas Hukum Universitas Lampung, hlm. 28.

Merupakan data yang terdiri dari dua bahan hukum yakni bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier

1) Bahan-bahan hukum primer yaitu:

- a) Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- b) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.
- d) Peraturan Bupati Lampung Tengah Nomor 38 Tahun 2022 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

2) Bahan hukum sekunder

- a) berupa buku-buku, literatur, media massa, dan bahan lain yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan hukum dengan permasalahan hukum yang di teliti.
- b) Wawancara dilakukan kepada para narasumber untuk untuk memperoleh informasi secara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman dalam wawancara

3) Bahan hukum tersier

Bahan pustaka yang tujuannya yaitu untuk membuat daftar, meringkas, atau mengemas ulang gagasan ataupun informasi lain.⁸

3. Cara Pengumpulan Data

- a. Untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara penulis mendatangi tempat penelitian serta menyebarkan kuesioner kepada warga-warga yang menjadi responden di Desa Bandar Jaya Timur.
- b. Untuk memperoleh data sekunder dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku literatur, pendapat para ahli dan Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan penelitian ini dan melakukan wawancara dengan narasumber.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Jaya Timur karena penelitian ini meneliti tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik sebagai upaya menciptakan lingkungan yang baik dan sehat di Bandar Jaya Timur, Lampung.

5. Populasi

Populasi dalam Penelitian ini adalah Warga Kelurahan Bandar Jaya Timur.

⁸Adi Susilo Jahja, Sumber Acuan Primer, Sekunder, dan Tersier,

<https://dosen.perbanas.id/sumber-acuan-primer-sekunder-dan-tersier/>, diakses 8 Mei 2023.

6. Sampel

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*) dimana beberapa populasi dipilih untuk mendapatkan sampel tentang pengelolaan sampah dengan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik untuk menciptakan lingkungan yang baik dan sehat di Bandarjaya Timur.

7. Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah warga Desa Bandar Jaya Timur.

8. Narasumber

- a. Bapak Winarno sebagai Seksi Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupten Lampung Tengah.
- b. Bapak Indrawan Bangsawan, SE. sebagai Lurah Kelurahan Bandar Jaya Timur.

9. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu berupa suatu cara penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif analitis, dan terkumpul untuk kemudian menguraikan fakta yang telah ada dalam skripsi ini kemudian ditarik suatu kesimpulan dan saran.⁹

⁹ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, 2016, Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris, Prenadamedia Group, Depok, hlm. 236.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Penulisan Hukum/Skripsi ini terdiri dari 3 bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Keaslian Penelitian, Tinjauan Pustaka, Batasan Konsep, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Hukum/Skripsi.

Bab II: Pembahasan

Bab ini berisi tinjauan tentang pengelolaan sampah, tinjauan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta hasil penelitian pengelolaan sampah organik dan anorganik

Bab III: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.